

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dilakukan pada perlintasan sebidang JPL 714 KM 530 ± 679, Jalan Sedayu, Bantul, Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Perlintasan sebidang JPL 714 KM 530 ± 679, Jalan Sedayu, Bantul, Yogyakarta merupakan perlintasan yang belum layak dalam hal kelengkapan infrastruktur menurut standar peraturan yang berlaku, terdapat kekurangan seperti rambu sebelum melintasi perlintasan sebidang wajib tengok kanan dan kiri belum ada, dan tidak adanya marka jalan berupa pita penghaduh, marka berupa garis melintang pada jalan, serta tidak adanya median pada jalan.
2. Durasi tundaan kendaraan, panjang antrian kendaraan, durasi penutupan palang pintu hingga terbuka dan arus lalu lintas yang antri diperlukan untuk mengetahui volume lalu lintas kendaraan yang antri yang melintasi perlintasan sebidang Jalan Sedayu ini masih sesuai atau tidak dengan standar peraturan yang berlaku, sehingga dapat diketahui perlintasan sebidang pada Jalan Sedayu ini masih layak atau tidak layak untuk menjadi perlintasan sebidang. Semakin tinggi arus lalu lintas yang antri, tundaan, dan panjang antrian kendaraan, maka kelengkapan infrastruktur perlu ditingkatkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan tingkat keselamatan.
3. Keterkaitan antara kondisi struktur perkerasan jalan (PCI) dan perilaku pengendara dengan keselamatan, yaitu jika kondisi struktur perkerasan jalan pada perlintasan sebidang itu dalam kondisi yang bagus dan baik, maka tingkat kecelakaan akan semakin kecil sehingga tingkat keselamatan pengendara akan tinggi, sebaliknya jika kondisi jalan dalam keadaan yang tidak baik atau rusak maka akan memengaruhi tingkat keselamatan pengendara.

5.1. Saran

1. Perlu dilakukan pelebaran jalan mencapai maksimum sebesar 7 meter, agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, selain itu supaya arus lalu lintas di jalan tersebut lebih lancar.
2. Perlu dilakukan peningkatan kelengkapan infrastruktur pada perlintasan sebidang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pemahaman mengenai rambu dan isyarat lalu lintas di perlintasan sebidang yang berpengaruh terhadap keselamatan.
4. Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan kondisi struktur kerusakan pada jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dengan kecepatan penegendara yang melintasi perlintasan sebidang tersebut.
5. Sebaiknya ada pengkajian tentang pengaruh durasi penutupan palang pintu perlintasan dan tundaan kendaraan pada perlintasan sebidang yang efektif diterima oleh pengendara yang melintas.